

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diangkat suatu kesimpulan bahwa :

1. Perlakuan varietas dan pemupukan kalium tidak menghasilkan interaksi nyata pada seluruh parameter yang diamati. Namun demikian untuk perlakuan pemupukan K memberikan pengaruh nyata pada sebagian besar parameter yang diamati, kecuali pada komponen panen dan indeks pembagian.
2. Aplikasi pemupukan kalium dosis 211 kg  $K_2O$  ha<sup>-1</sup> menghasilkan pertumbuhan yang paling baik pada tanaman ubi jalar. Akan tetapi pada komponen panen aplikasi kalium pada berbagai dosis memperlihatkan hasil yang sama.
3. Berdasarkan hasil analisis usaha tani, penggunaan pupuk kalium dosis 211 kg  $K_2O$  ha<sup>-1</sup> adalah lebih efisien, dengan nilai B/C ratio tertinggi yaitu varietas Orange madu sebesar 0,76 dan varietas Ayamurasaki sebesar 0,88.

### 5.2 Saran

Penggunaan pupuk kalium sebesar 211 kg  $K_2O$  ha<sup>-1</sup> atau setara dengan 351,00 kg KCl ha<sup>-1</sup>, merupakan dosis yang perlu dipertimbangkan apabila melakukan budidaya tanaman ubi jalar.